

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Biologi sebagai salah satu bidang IPA menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains (Depdiknas, 2002). Berbagai pengalaman belajar dapat membantu siswa untuk menemukan suatu konsep, salah satu pengalaman belajar yaitu melalui kegiatan praktikum yang bertujuan untuk mengarahkan siswa belajar menemukan sendiri suatu konsep atau fakta yang dilakukan di luar kelas atau di laboratorium. Tujuan pembelajaran praktikum di laboratorium bertujuan untuk membuktikan suatu konsep (Utami, 2017).

Penerapan kegiatan praktikum di lapangan masih memiliki banyak kendala. Selain, karena kegiatan praktikum membutuhkan peralatan praktikum, bahan praktikum dan bahan ajar berupa lembar kerja praktikum, permasalahan guru dalam melakukan kegiatan praktikum yaitu ketika melakukan penilaian. Penilaian dilakukan untuk menilai kinerja siswa selama kegiatan praktikum. Penilaian kinerja proses mencakup aktivitas-aktivitas yang dilakukan siswa dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan praktikum sedangkan penilaian kinerja produk mencakup output/hasil yang dicapai dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan siswa (Budhiwaluyo dkk. 2016).

Permasalahan guru di sekolah dalam melakukan penilaian terhadap kinerja praktikum yaitu terlalu banyak siswa yang harus dinilai sehingga guru hanya mampu menilai secara berkelompok. Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi penilaian yang mampu mengatasi kesulitan guru dalam menilai kinerja siswa. Salah satunya yaitu dengan menggunakan penilaian *peer assessment*. *Peer assesment* atau penilaian teman sebaya merupakan penilaian yang melibatkan siswa untuk menilai teman sebayanya. Penilaian ini biasanya digunakan untuk menilai kinerja siswa dan dinilai efektif untuk melakukan penilaian teman sebaya. Penilaian ini dapat memotivasi kinerja siswa agar lebih baik. Lingkungan belajar dapat mempengaruhi siswa untuk melakukan penilaian, dimana siswa harus mendapatkan lingkungan yang membuat siswa percaya diri untuk menilai kinerja teman sebayanya.

Terciptanya lingkungan belajar yang aman dan mendukung dimana siswa merasa nyaman dan percaya diri untuk menilai teman sebayanya sangat penting untuk

kualitas penilaian sebaya (Rotsaert dkk. 2018). Salah satu penting adanya *peer assessment* yaitu untuk mendapatkan umpan balik (*feedback*). *Feedback* diperlukan untuk mengetahui sejauh mana materi pembelajaran dapat dikuasainya dan mengoreksi kemampuan kinerja siswa. Berdasarkan fakta di lapangan, guru jarang sekali memberikan *feedback* kepada siswa, karena terkendala oleh waktu yang tersedia sangat terbatas (Siswaningsih dkk. 2013). Penilaian *peer assessment* juga memiliki dampak negatif dari hubungan interpersonal seperti pertemanan yang membuat siswa tidak nyaman dan tidak objektif saat menilai. Pelaksanaan *peer assessment* seringkali sejalan dengan efek sosial yang tidak diinginkan, seperti tekanan teman sebaya terutama ketika siswa perlu mengevaluasi teman sebayanya secara langsung (Raes dkk. 2013). *Anonymity peer assessment* dapat menjadi solusi untuk mengatasi hal tersebut.

*Anonymity peer assessment* atau anonimitas penilaian sebaya, anonimitas penilaian sebaya merupakan penilaian yang dilakukan siswa untuk menilai kinerja temannya tanpa harus memberikan identitas penilai. Penilaian dengan memberikan identitas penilai pada siswa akan mempengaruhi perilaku siswa. Menurut Yu & Sung (2016) siswa akan menunjukkan reaksi yang berbeda jika mengungkapkan identitas selama kegiatan penilaian sebaya, dan akan menunjukkan perbedaan perilaku kepada orang yang dinilai.

Menurut Raes, dkk. (2013) anonimitas hanya berlaku pada penilai bukan dari yang dinilai. Penilaian sebaya tanpa identitas dinilai efektif untuk menilai teman sebayanya dan memberikan rasa percaya diri yang lebih untuk menilai tanpa harus terbebani oleh hubungan interpersonal. Hal tersebut didefinisikan sebagai kepercayaan bersama yang menunjukkan kemampuan emosional seseorang dalam mengambil risiko interpersonal tanpa takut konsekuensi negatif yang berkaitan dengan kenyamanan seseorang, citra diri, dan status (Rotsaert dkk. 2018).

Studi telah membuktikan bahwa melakukan penilaian sebaya secara anonim dapat memberikan dampak terhadap kinerja dan persepsi siswa mengenai penilaian sebaya. Ada 2 temuan utama, yaitu: (1) Anonimitas meningkatkan kualitas siswa dalam melakukan penilaian. (2) ketika anonimitas tidak layak, dimungkinkan untuk menggunakan strategi lain untuk mengimbangi atau mengoreksi dampak yang tidak diinginkan (Li, 2017).

Nia Yuniarti, 2019

**PERANAN ANONYMITY PEER ASSESSMENT TERHADAP PENILAIAN KINERJA PRAKTIKUM SISWA PADA MATERI SISTEM RESPIRASI DAN MATERI SISTEM EKSKRESI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.edu.upi

Penilaian sebaya secara anonim perlu dikembangkan agar siswa yang menilai tidak terbebani oleh hubungan interpersonal. Selain itu, penilaian perlu dilakukan untuk menilai kinerja siswa pada materi sistem respirasi dan sistem ekskresi. Materi sistem respirasi dan materi sistem ekskresi memiliki banyak prosedur dalam kegiatan praktikum sehingga membuat guru kesulitan dalam melakukan penilaian. Melalui penilaian *peer assessment* siswa dapat membantu guru untuk menilai kinerja praktikum teman sebayanya. Meskipun sebagian besar siswa memiliki asumsi bahwa penilaian yang dilakukan oleh guru lebih akurat dibandingkan penilaian yang dilakukan oleh rekan mereka sendiri (Salehi & Daryabar, 2014). Penilaian sebaya dapat memberikan umpan balik, meningkatkan rasa tanggung jawab, dan dapat meningkatkan keterampilan dalam menilai rekan sebaya (Aryadoust, 2015). Oleh karena itu, penilaian secara *anonymity peer assessment* pada materi sistem respirasi dan sistem ekskresi perlu diteliti dengan harapan dapat mengetahui peranan penilaian tersebut terhadap kinerja praktikum siswa.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peranan *Anonymity Peer Assessment* terhadap Penilaian Kinerja Praktikum Siswa pada Materi Sistem Respirasi dan Materi Sistem Ekskresi?”

Untuk memperjelas rumusan masalah, maka dapat dijabarkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana perbedaan hasil penilaian *anonymity peer assessment* dan *non anonymity peer assessment* terhadap penilaian kinerja siswa pada kegiatan praktikum sistem respirasi dan sistem ekskresi ?
- 2) Bagaimana kemampuan siswa melakukan *anonymity peer assessment* maupun *non anonymity peer assessment* jika dibandingkan dengan penilaian guru terhadap penilaian kinerja pada kegiatan praktikum sistem respirasi dan sistem ekskresi ?
- 3) Bagaimana tipe-tipe umpan balik (*feedback*) yang muncul pada hasil penilaian *anonymity peer assessment* dan *non anonymity peer assessment* terhadap penilaian kinerja siswa pada kegiatan praktikum sistem respirasi dan sistem ekskresi ?

- 4) Bagaimana respons siswa mengenai pelaksanaan *anonymity peer assessment* maupun *non anonymity peer assessment* ?

### 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan secara umum dalam penelitian ini adalah mendapatkan informasi mengenai penilaian kinerja menggunakan *anonymity peer assessment* pada materi sistem respirasi dan materi sistem ekskresi.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus pada penelitian ini untuk mendapatkan informasi mengenai:

- 1) Mendeskripsikan perbedaan hasil penilaian *anonymity peer assessment* dan *non anonymity peer assessment* terhadap penilaian kinerja siswa pada kegiatan praktikum sistem respirasi dan sistem ekskresi
- 2) Mendeskripsikan kemampuan siswa melakukan *anonymity peer assessment* maupun *non anonymity peer assessment* jika dibandingkan dengan penilaian guru terhadap penilaian kinerja pada kegiatan praktikum sistem respirasi dan sistem ekskresi.
- 3) Mengidentifikasi tipe-tipe umpan balik (*feedback*) yang muncul pada hasil penilaian kinerja siswa pada kegiatan praktikum sistem respirasi dan sistem ekskresi
- 4) Mendeskripsikan respons siswa mengenai pelaksanaan *anonymity peer assessment* maupun *non anonymity peer assessment*

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1.4.1 Manfaat dari Segi Teori

Penelitian ini dilakukan dapat menambah pengetahuan secara teoritis tentang penilaian kinerja menggunakan *anonymity peer assessment* agar dapat memperbaiki proses belajar dan untuk penelitian selanjutnya.

#### 1.4.2 Manfaat dari Segi Praktik

Secara praktik penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

##### 1.4.2.1 Bagi siswa

- 1) Meningkatkan kinerja praktikum siswa
- 2) Melatih siswa dalam melakukan penilaian *peer assessment*
- 3) Mendorong siswa untuk bersikap objektif dan kritis dalam menilai kinerja teman.

##### 1.4.2.2 Bagi Guru

- 1) Memudahkan dan membantu guru dalam melakukan penilaian siswa dalam praktikum
- 2) Memberikan gambaran umum pada guru mengenai pelaksanaan *peer assessment* untuk penilaian siswa dalam praktikum

##### 1.4.2.3 Bagi Peneliti

- 1) Memberikan gambaran mengenai penelitian untuk menilai kinerja siswa dalam praktikum
- 2) Sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *peer assessment*

### 1.5 Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, agar peneliti lebih terarah pada ruang lingkup yang diteliti maka pokok permasalahan dibatasi. Batasan masalah dalam penelitian dibatasi sebagai berikut

1. Penilaian kinerja proses dan kinerja produk praktikum siswa dengan menggunakan *anonymity peer assessment* dan *non anonymity peer assessment*.
2. Materi dalam penelitian ini adalah praktikum sistem respirasi serangga dan praktikum sistem ekskresi pada manusia.

## 1.6 Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Penelitian ini berjudul “Peranan *Anonymity Peer Assessment* terhadap Penilaian Kinerja Praktikum Siswa pada Materi Sistem Respirasi dan Sistem Ekskresi”. Gambaran umum mengenai isi skripsi dapat dilihat dalam struktur organisasi penulisan yang terdiri dari lima bab, dimana setiap bab saling berhubungan satu sama lain.

Bab 1 merupakan bab pendahuluan yang di dalamnya berisi latar belakang penelitian mengenai penilaian teman sebaya dengan *anonymity peer assessment* dan hubungannya dengan penilaian kinerja praktikum siswa. Pada bab 1 juga diuraikan rumusan masalah penelitian mengenai peranan *anonymity peer assessment* terhadap penilaian kinerja praktikum siswa, tujuan penelitian, manfaat penelitian untuk siswa, guru dan peneliti yang lain, batasan masalah, asumsi dan struktur organisasi penulisan skripsi.

Bab II berisikan teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel pada penelitian ini yang membantu menjelaskan data yang diperoleh dalam penelitian ini. Pada bab II menjelaskan mengenai *peer assessment*, *anonymity peer assessment*, umpan balik (*Feedback*), penilaian kinerja, materi sistem respirasi, materi sistem ekskresi dan penelitian yang relevan.

Bab III mengenai metode penelitian yang menjelaskan tentang metode dan desain penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Bab ini juga terdapat definisi operasional yang menjelaskan *anonymity peer assessment* dan penilaian kinerja, waktu dan tempat penelitian, subyek penelitian, instrumen penelitian yang menggunakan rubrik penilaian kinerja praktikum siswa dan angket, analisis data, prosedur penelitian dan alur penelitian.

Bab IV menjelaskan mengenai temuan dan pembahasan penelitian yang di dalamnya memuat kaitan antara kajian teori dengan hasil yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan.

Bab V berisi simpulan dari hasil penelitian, implikasi dan rekomendasi yang diberikan penulis kepada peneliti selanjutnya.